

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh manusia. Komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan di dunia. Manusia sebagai makhluk sosial yang bergantung satu sama lain mendorong manusia untuk terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

Dahulu, komunikasi hanya satu arah saja. Namun, sekarang komunikasi dilakukan dua arah. Salah satu komunikasi yang kini banyak dilakukan oleh manusia adalah dengan komunikasi massa dengan menggunakan media dalam penyampaian informasi.

Komunikasi Massa adalah Komunikasi massa (menurut Elizabeth-Noelle Neuman, 1973:92) (1) bersifat tidak langsung, artinya harus melewati media teknis; (2) bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta-peserta komunikasi (parakomunikan); (3) bersifat terbuka, artinya ditujukan pada publik yang tidak terbatas dan anonim; (4) mempunyai publik yang secara geografis tersebar. Di era globalisasi saat ini, komunikasi sangat berperan penting bagi terjalinnya suatu hubungan yang antar masyarakat. Semakin berkembangnya media komunikasi, semakin

mudah juga pertukaran informasi antar masyarakat dimanapun berada baik di dalam ataupun di luar negeri (Jalaluddin Rakhmat, 2008:188-189)

Media atau perantara yang digunakan sebagai cara penyampaian informasi kepada masyarakat secara luas dan serentak. Media massa sendiri terdiri dari beberapa jenis yaitu Media Cetak (Koran, Sura tkabar, Majalah), Media Elektronik (Televisi dan Radio). Dari waktu ke waktu penggunaan media massa berubah. Manusia tak lagi hanya sekedar membaca sebuah informasi yang dinilai monoton.

Tapi kini, dengan adanya media massa elektronik memberikan kecepatan informasi bagi manusia yang ingin menikmati bukan lagi secara tertulis / cetak, meskipun didukung dengan gambar menarik. Akan tetapi, manusia juga perlu melihat suatu informasi yang bersifat sebagai hiburan, pendidikan, dan wawasan serta didukung dengan audio visual yang menghasilkan sebuah video berkualitas baik.

Tak dipungkiri lagi, televisi sebagai salah satu bentuk dari media elektronik sangat digemari masyarakat. Dari warna layar yang hanya hitam putih sampai sekarang yang memiliki beragam warna membuat masyarakat tak bosan untuk menonton setiap tayangan yang disiarkan setiap stasiun tv.

Televisi merupakan media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan. Namun, dibalik keefektifan TV masih saja terdapat dampak negatif dari televisi seperti dalam buku *Awas Tayangan Televisi, Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda*, penayangan kekerasan di televisi membuat perilaku anak menjadi agresif (Surbakti, 2008:25).

Stasiun TV adalah suatu penyiaran yang menyebarkan berbagai macam informasi dalam bentuk audio dan video. Setiap stasiun tv memiliki peran dan fungsi yang sama, pada umumnya TV berperan sebagai media penyampaian pesan kepada masyarakat luas secara bersamaan dalam waktu yang serentak. Sedangkan fungsinya untuk mendidik, menghibur, menginformasikan dan pengawasan (Sunarto, 2007:23).

Di Indonesia, sudah banyak stasiun tv komersil swasta hadir dan menyuguhkan tayangan-tayangan yang berkontribusi pada proporsi masing-masing. Program-program acara yang dibuat setiap stasiun tv pun beragam, mulai dari program acara berita, reality show, talk show, hiburan, infotainment, sinetron, drama dan sebagainya.

DAAI TV adalah stasiun tv non komersil yang hadir untuk menyajikan tayangan yang berfokus pada bidang kemanusiaan dan sosial, seperti motto dari DAAI TV sendiri yaitu Televisi Cinta Kasih. Program acara di DAAI lebih humanis diberikan kepada masyarakat dan berbeda dari tayangan tv yang lain. DAAI TV berusaha menghadirkan alternatif tayangan yang positif, sarat makna kehidupan, inspiratif, menyentuh dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dengan harapan dapat menjadi TV keluarga seperti program ‘Ruang Keluarga’.

Ruang Keluarga adalah program yang tayang Live Kamis-jumat jam 11.00 WIB dan tayang ulang Kamis – Jumat jam 17.00 & 23.00 WIB. Program talkshow yang mengangkat masalah seputar keluarga, pola pendidikan anak dan rumah tangga dengan pilihan topic yang informatif, edukatif, dan inspiratif.

Program ini dipandu oleh Presenter yang memiliki karakter dan pembawaan sesuai dengan konsep program acara serta pakar-pakar yang berkompeten sebagai narasumber dalam acara Talkshow Ruang Keluarga.

Kemampuan presenter dalam membawakan acara Ruang Keluarga yang keibuan, tutur kata yang struktur, berwibawa dan bijak, ditambah gerak tubuh membuat penyajian acara tersebut terlihat adanya keserasian dan keharmonisan antara tema dan konten program acara Ruang Keluarga.

Bagaimana cara komunikasi Presenter membawakan program acara dengan kesesuaian tema serta kemampuan ia dalam berinteraksi dengan narasumber sehingga program acara Ruang Keluarga dianggap sebagai program acara yang berkompeten dibidangnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “Analisis Kemampuan Komunikasi Ayo Sutomo Sebagai Presenter Program Acara Ruang Keluarga di DAAI TV”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pandangan tim kreatif terhadap presenter program acara Ruang Keluarga di DAAI TV?
- 2) Bagaimana sudut pandang produser eksekutif dan produser dalam memilih presenter untuk menjabarkan permasalahan di lingkup keluarga?

- 3) Bagaimana Kemampuan Komunikasi Presenter dalam berinteraksi dengan narasumber?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui sudut pandang produser eksekutif dan produser dalam memilih presenter untuk menjabarkan permasalahan di lingkup keluarga
- 2) Untuk mengetahui Kemampuan Komunikasi Presenter dalam berinteraksi dengan narasumber yang hadir
- 3) Untuk mengetahui pandangan tim kreatif terhadap presenter program acara Ruang Keluarga di DAAI TV

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat dalam segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu komunikasi pada umumnya.

b. Manfaat dalam segi Praktis

Berharap agar penelitian ini dapat manfaat berupa sumbangan informasi terkait dengan cara berkomunikasi yang efektif, baik dan terstruktur.

c. Manfaat dalam segi Sosial

Peneliti berharap dapat menjadi wawasan dan berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan latar belakang permasalahan, masalah penelitian, tujuan penelitian. Manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas landasan teori yang digunakan peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Bab ini menguraikan tentang Landasan Teori yaitu: Kemampuan Komunikasi, *Teori S.O.R*, Komunikasi Massa, Komunikasi Verbal dan Non Verbal, Jenis Program, Presenter, Teori Pendukung. Semua dijabarkan secara singkat dan jelas oleh penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang akan diuraikan meliputi cara prosedur yang akan ditempuh oleh peneliti dalam rangka mencari jawaban atas masalah penelitian ini. Dari desain penelitian, unit analisis, informan dan key informan, instrument, keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Mencangkup objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran

